

KESESUAIAN MATERI LAMAN PODCAST *AUDIO LINGUA* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN KELAS XI

Shelvia Kusumadewi

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
shelvia.18026@mahasiswa.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dwijulaikah@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan menyimak memegang peranan penting tidak hanya dalam kehidupan sehari – hari tetapi juga dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa asing. *Audio Lingua* merupakan salah satu laman berbasis internet yang memuat *podcast* berbahasa Jerman untuk menunjang pembelajaran keterampilan menyimak. Tidak hanya tema yang beragam, laman ini juga menyediakan fitur untuk memilih *podcast* berdasarkan beberapa kategori yaitu tingkat kebahasaan, durasi, serta tipe penutur. Dengan adanya fitur – fitur tersebut, *Audio Lingua* dapat menjadi alternatif guna menunjang penyampaian materi pembelajaran secara praktis, efektif, dan menyenangkan. Namun, laman ini belum dapat dijadikan media pembelajaran karena materi dalam *podcast* tersebut hendaknya disesuaikan terlebih dahulu berdasarkan ketentuan kurikulum pembelajaran yang berlaku. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana kesesuaian isi materi laman *podcast Audio Lingua* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Jerman kelas XI semester II. Sehingga, artikel ini bertujuan untuk menjabarkan hasil analisis isi kesesuaian materi laman *podcast Audio Lingua* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Jerman Kelas XI semester II. Metode yang digunakan di dalam artikel ini adalah metode kualitatif jenis studi pustaka. Adapun kajian pustaka meliputi teori para ahli mengenai keterampilan menyimak, media pembelajaran, serta kurikulum 2013. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi dengan memasukkan data ke dalam tabel instrumen kesesuaian yang disusun berdasarkan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan kesimpulan bahwa dari lima belas *podcast* terdapat satu *podcast* dalam laman *Audio Lingua* yang memenuhi semua kriteria kurikulum 2013 untuk tema *Tagesablauf*, yaitu *podcast* dengan judul *Lena : Mein Alltag*.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Laman *Podcast Audio Lingua*, Kurikulum 2013

Abstract

Listening skills play an important role not only in daily life but also in learning activities, especially in foreign language learning. *Audio Lingua* is one of the internet-based pages that contains German-language to support the listening skills. Not only has a variety of themes, this page also provides a feature to select podcasts based on several categories, which are language level, duration, and type of speaker. With all these features, *Audio Lingua* can be an alternative to support the delivery of learning materials in a practical, effective, and fun way. However, this page cannot be used as a learning medium because the material in the podcast must be adjusted in advance based on the applicable learning curriculum criteria. Therefore, the problem formulation in this article is about the material suitability of the *Audio Lingua* podcast page as a learning media for listening skills in German learning for the 11th grade in 2nd semester. According to the problem formulation, this article has a purpose to describe the analysis results of the material suitability of *Audio Lingua* podcast page as a learning medium for listening skills in German learning for the 11th grade in 2nd semester. The method used by the author is qualitative method and literature study. The literature review in the article includes the theory of experts regarding listening skills, learning media, and the 2013 curriculum. The analysis process uses content analysis techniques by entering data into the table of conformity instruments which is based on the 2013 curriculum. Based on the results of the analysis, it was concluded that out of fifteen podcasts there was one podcast on the *Audio Lingua* page that met all the criteria for the 2013 curriculum with the theme *Tagesablauf*, namely a podcast with the title *Lena: Mein Alltag*.

Kata Kunci: Listening skills, *Audio Lingua* Podcast Page, 2013 Curriculum

Auszug

Hörfähigkeit spielt nicht nur im täglichen Leben eine wichtige Rolle, sondern auch im Lernprozess, insbesondere beim Fremdsprachenlernen. Audio Lingua ist eine der internetbasierten Lernmedien-Podcastseiten, die deutsche Podcasts anbietet, um die Hörfähigkeit zu trainieren. Nicht nur über eine Vielzahl von Themen, verfügt diese Seite auch über eine Funktion zur Auswahl von Podcast basierend auf mehreren Kategorien, nämlich Dauer, Sprachniveau, und Sprechertyp. Ausgestattet mit diesen Funktionen kann Audio Lingua eine Alternative sein, um die Bereitstellung von Lernmaterialien auf praktische, effektive und unterhaltsame Weise zu unterstützen. Diese Seite kann jedoch nicht als Lernmedium verwendet werden, da die Inhalte des Podcasts zunächst an den geltenden Lehrplan angepasst werden müssen. Die Problemstellung dieses Artikels lautet daher, wie die Eignung der Inhalte von Audio Lingua-Podcastseite als Lernmedium für die Hörfähigkeit im Deutschunterricht für das 2. Semester der Klasse XI ist. Deswegen zielt dieser Artikel darauf ab, die Analyseergebnis zur Eignung der Inhalte von Audio Lingua-Podcastseite als Lernmedium für die Hörfähigkeit im Deutschunterricht für das 2. Semester der Klasse XI zu beschreiben. Qualitative Methode der Literaturstudie wird in diesem Artikel verwendet. Die Literaturstudien umfassen die Theorie von den Experten zu Hörfähigkeit, Lernmedien, und dem Lehrplan 2013. Bei der Analyse wurden Inhaltsanalysetechnik verwendet, indem Daten in die Eignungstabelle basierend auf dem Lehrplans 2013 eingegeben wurden. Anhand der Analyseergebnisse wurde festgestellt, dass einer der fünfzehn Podcasts auf der Seite Audio Lingua alle Kriterien des Lehrplans 2013 zum Thema Tagesablauf erfüllt, nämlich der Podcast mit dem Titel Lena: Mein Alltag.

Schlüsselwörter: Hörfähigkeit, Audio Lingua Podcast, Lernmedien

PENDAHULUAN

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa pertama di dalam kehidupan manusia (Krimah dalam Putri dan Elvina, 2019:1). Oleh karena itu, secara otomatis keberhasilan dalam menguasai keterampilan menyimak tentunya akan mempengaruhi keberhasilan dalam keterampilan berbahasa lainnya. Fabian (2020:13) mengatakan bahwa „Eine mangelnde Hörfähigkeit hat weitreichende negative Auswirkungen für den Schriftspracherwerb,“ yang berarti, kurangnya kemampuan menyimak akan menimbulkan banyak efek buruk untuk kemampuan tertulis. Pentingnya keterampilan menyimak juga dikemukakan oleh Imhoff (dalam Fabian, 2020) „Die Hörfähigkeit ist eine zentrale Voraussetzung für das Gelingen nicht nur von Interaktion und Kommunikation zwischen den Menschen, aber genauso auch Bedingung und Ziel von Lernen und Kompetenzerwerb“ yang berarti kemampuan menyimak merupakan kemampuan penting yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam berinteraksi dan berkomunikasi serta terwujudnya tujuan dalam pembelajaran. Pendapat tersebut juga didukung dengan pendapat Seidl (2009: 16) yang mengatakan bahwa „Hörverstehen ist eine komplexe Sprachfähigkeit, ohne die umfassende Kommunikationsfähigkeit in der Fremdsprache nicht aufgebaut werden. Das Hören hat im Kommunikationsprozesses eine wichtige Rolle“. Atau dalam bahasa Indonesia diartikan bahwa keterampilan menyimak termasuk keterampilan berbahasa kompleks yang dibutuhkan untuk membangun kecakapan berkomunikasi di

dalam bahasa asing secara utuh dan memegang peranan penting di dalam proses komunikasi. Bersumber pada beberapa pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menyimak memainkan peranan yang penting tidak hanya untuk berinteraksi di dalam kehidupan sehari – hari, namun juga di dalam proses pembelajaran bahasa asing. Hal ini dikarenakan keterampilan menyimak digunakan untuk menguasai materi pembelajaran dengan bahasa asing yang bersangkutan (Tresnadewi, 1994:28). Pentingnya penguasaan keterampilan menyimak di dalam proses pembelajaran juga dikemukakan oleh Fabian (2020) „Im schulischen Alltag ist Hören eine unabdingbare Schlüsselkompetenz, da sich während des Großteils des Unterrichts verbale Interaktion abspielt“. Dalam bahasa Indonesia berarti dalam kehidupan sekolah menyimak merupakan kemampuan kunci karena sebagian besar dari proses pembelajaran melibatkan interaksi verbal. Pendapat ini selaras dengan pendapat Becker dan Kühn (2019) yang mengatakan bahwa „Zuhören spielt immer im Unterricht eine zentrale Rolle“. Atau yang berarti keterampilan menyimak memegang peranan sentral di dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak yang baik akan menuntun siswa menuju keberhasilan untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu, pendidik memiliki tanggung jawab untuk menuntun peserta didik dalam menguasai keterampilan menyimak. „Lehrkräfte sollten versichern können, dass die Schülern das

Hörverstehen beherrschen” (Imhoff dalam Fabian. 2020), yang berarti pendidik hendaknya memastikan bahwa peserta didiknya mampu menguasai keterampilan menyimak. Fabian (2020) juga berpendapat bahwa „*Grundsätzlich müssen alle Lehrkräfte sich ihrer Rolle für das gelungene Zuhören ihrer Schüler bewusst sein*“, yang berarti pendidik hendaknya wajib menyadari perannya dalam keberhasilan keterampilan menyimak peserta didiknya. Tetapi pada faktanya, terkadang pendidik masih kesulitan dalam memilih bahan ajar untuk keterampilan menyimak dan kerap kali menggunakan bahan ajar yang bersifat monoton. „*Untersuchung von Tuor (2013) zeigt, dass die befragten Lehrkräfte zu 44% Probleme haben, richtige Unterrichtsmaterialien zur Hörförderung zu finden*“ (Fabian. 2020). Dalam bahasa Indonesia diartikan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tuor (2013) ditemukan bahwa 44% koresponden yang berprofesi sebagai guru masih memiliki kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran untuk keterampilan menyimak. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran untuk keterampilan menyimak terkadang hanya dilakukan sebatas pendidik atau peserta didik yang membacakan bahan bacaan terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari (Abidin, 2012: 98-99). Maka dari itu, penggunaan serta pemilihan media dalam pembelajaran yang tepat akan membantu proses pembelajaran guna mencapai keberhasilan untuk menguasai keterampilan menyimak.

Media merupakan alternatif yang dapat digunakan pendidik dalam proses mengajar. Heinich, dkk (dalam Arsyad 2013: 4) menjelaskan bahwa media didefinisikan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi kepada penerima. Pendapat ini selaras dengan pendapat Julaikah (2017 : 74) yang mengemukakan bahwa media adalah perantara guna mendukung suatu proses penyampaian informasi. Sehingga, sebuah media disebut sebagai media pembelajaran jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Arsyad, 2013:4). Pemilihan media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga, pendidik harus memilih media yang sesuai karena pemilihan media ajar yang tepat hendaknya membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang dipelajari (Abdorrhakman Gintings, 2018:154). Hal ini selaras dengan pendapat Steinig & Huneke (2010:50) yang mengatakan “*In der Fremdsprachendidaktik versteht man unter Medien zumeist die Mittel, mit denen der Erwerb von Wissen und Fertigkeiten unterstützt werden kann.*”. Dalam

bahasa Indonesia berarti media dapat mendukung kegiatan pembelajaran bahasa asing untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Berlandaskan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akan mendukung proses pengajaran terlaksana dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Steinig & Huneke (2010:50) menjabarkan fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. *Repräsentation von Sprache und Kultur, also Transport von Informationen.*
2. *Mittel, um Formen der Zielsprache zu üben*
3. *Mittel, mit denen Lernenden mit anderen Lernenden oder Muttersprachlern der Zielsprache kommunizieren können.*

Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti fungsi – fungsi media pembelajaran adalah :

1. Representasi dari bahasa dan budaya atau sebagai penyalurkan informasi
2. Alat untuk melatih bahasa yang dituju
3. Alat yang dapat memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan orang yang sedang mempelajari bahasa yang sama atau bahkan penutur asli.

Hamalik (dalam Arsyad 2013:15) juga berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, yaitu seperti membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh baik terhadap psikologis peserta didik. Berdasarkan fungsi media pembelajaran yang telah dijabarkan, media pembelajaran tidak hanya dapat membantu keefektifan kegiatan proses pembelajaran di sekolah namun juga dapat menjadi penunjang belajar peserta didik dengan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari (Arsyad, 2013:15-16). Melalui media pembelajaran pun peserta didik dapat melatih keterampilan berbahasa mereka. Menurut karakteristiknya, media belajar diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Hoff (1997:4) menjabarkan jenis – jenis dari media pembelajaran ialah :

1. *Visuelle Medien, die ihre Information über das Auge vermitteln.*
2. *Auditive Medien/Informations-trägern, die über das Ohr wirken.*
3. *Audio-visuelle Medien, einer Kombination beider vorhergenannten Rezeptionskomponenten,*

solcher also, die oft gleichzeitig sowohl über das Auge als auch das Ohr wirken.

Artinya media pembelajaran dikategorikan menjadi tiga, yaitu :

1. Media visual atau penyalur informasi yang dapat dilihat mata, seperti buku, poster, grafik, diagram, komik, dsb.
2. Media audio atau penyalur informasi yang dapat didengar, seperti DVD, MP3, radio, dsb.
3. Media audio-visual atau penyalur informasi yang dapat didengar dan dilihat, seperti video, film, dsb.

Sedangkan Berzt (dalam Jalmur, 2016:11) mengklasifikasikan media dalam delapan bentuk, yaitu:

1. Media audiovisual gerak
2. Media audiovisual diam
3. Media audio semu gerak
4. Media visual gerak
5. Media visual diam
6. Media semi gerak
7. Media audio, serta
8. Media gerak

Menurut Andi Prastowo (2011: 264) media pembelajaran audio merupakan salah satu media pembelajaran non-cetak dengan sistem sinyal audio secara langsung. Sedangkan dalam buku berjudul *Lernmaterialen und Medien, podcast* didefinisikan sebagai berikut „Bei Podcast handelt es sich um privat oder auch zunehmend kommerziell produzierte Beiträge in Audioform oder Videoform, die im Internet zur Verfügung gestellt werden“ (Rösler und Würffel. 2014: 138), atau dalam bahasa Indonesia berarti *podcast* merupakan media yang bersifat privat atau komersial berbentuk audio atau video yang tersedia di laman internet. Sehingga, berdasarkan kategori media pembelajaran serta penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *podcast* merupakan media pembelajaran berbasis audio. Oleh karena itu, *podcast* dapat digunakan pendidik sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran guna membantu peserta didik untuk menguasai kompetensi tertentu, yang dalam hal ini kompetensi yang dimaksud ialah keterampilan menyimak.

Dilansir dalam artikel IDN Times yang diunggah pada tanggal 11 April 2019 pada laman <https://www.idntimes.com/life/education/hanifah-pramesti-tami/manfaat-mendengarkan-podcast-c1c2/6>, *podcast*

memiliki banyak manfaat seperti menjadi salah satu alternatif pengganti radio dan televisi, memiliki topik dan tema yang beragam, meningkatkan stimulasi otak, bersifat fleksibel (dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja), meningkatnya akurasi kemampuan membaca, serta membangun kredibilitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Rösler dan Würffel (2014) yang mengatakan bahwa „Der große Vorteil von Podcast ist, dass man sie im Gegensatz zu Fernsehsendungen Zeit versetzt, mehrfach und bei einer Nutzung auf mobilen Geräten wie Smartphone oder Tablets/PCs – überall anhören und ansehen kann“ atau yang dalam bahasa Indonesia berarti keuntungan besar dari *podcast* adalah dapat diputar dimana saja dan kapan saja, tidak seperti siaran TV yang terikat dengan waktu. Selain itu Rösler und Würffel (2014:140) juga menjelaskan „Die regelmäßige Nutzung solcher Podcasts kann die Lernenden darin unterstützen, gesprochene deutsche Sprache hören und verstehen zu können, neuen Wortschatz kennenzulernen und Strategien zu entwickeln, authentische Hörtexte besser zu verstehen“ , yang berarti penggunaan *podcast* secara rutin dalam pembelajaran dapat mendukung peserta didik untuk mendengarkan dan mengerti pengucapan bahasa Jerman dengan baik dan tepat, mengerti kosakata baru, serta memiliki strategi untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Hal ini didukung oleh pendapat Heinen dan Kerres (2015: 9) „Digitale Medien können insgesamt zu einer Intensivierung von Lernen beitragen. Die Hoffnung, durch digitale Medien die Motivation zum Lernen zu steigern, ist dabei oft von nur kurzer Dauer. Digitale Medien bieten vielfältige Möglichkeiten, um solche Lernprozesse zu unterstützen“ , yang berarti media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar karena menyediakan banyak kemungkinan untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil survey pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Jakpat, salah satu aplikasi survey berbasis *online* di Indonesia terhadap 2.023 pengguna ponsel pintar di Indonesia menyebutkan jika 68% responden sudah tidak asing lagi dengan media *podcast* serta 81% diantaranya secara rutin mendengarkan *podcast* dalam suatu kurun waktu tertentu. Salah satu laman *podcast* berbahasa Jerman adalah *Audio Lingua. Podcast* ini dapat ditemukan dengan menuliskan *Audio Lingua* pada kolom pencarian *browser*. Laman ini merupakan laman penyedia *podcast* atau media berbasis audio dalam 14 bahasa, salah satunya adalah bahasa Jerman. Tidak hanya tema yang sangat beragam, laman ini juga mengelompokkan *podcast* ke dalam beberapa kelompok kriteria, yaitu durasi, tingkat kesukaran bahasa, dan tipe penutur audio. Pengisi suara dalam laman *podcast Audio Lingua* merupakan penutur asli berbahasa

Kesesuaian Materi Laman Podcast Audio Lingua

Jerman, sehingga dapat digunakan oleh pendidik sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dengan mendengarkan penutur asli berbicara, tentunya akan membantu untuk mengetahui secara tepat bagaimana cara pengucapan yang benar untuk suatu kata. Hal ini dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Seiler dan Sandra (2011 : 87) dalam buku berjudul *schneller Sprachen lernen* bahwa *“Lehrer sind oft keine Muttersprachler und haben dementsprechend meist keine akzentfreie Aussprache”* atau yang dapat diartikan seringkali guru bahasa bukanlah penutur asli sehingga masih berbicara dengan aksen bahasa pertamanya.

Namun di sisi lain, Rösler dan Würffel (2014 : 139) mengemukakan bahwa *„Authentische Podcasts sollten sorgfältig ausgewählt werden, damit sie sprachlich und inhaltlich nicht zu komplex sind“*. Dalam bahasa Indonesia diartikan, pemilihan audio *podcast* harus dilakukan dengan cermat sehingga materinya tidak terlalu kompleks. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu *podcast* belum dapat dijadikan media pembelajaran karena materi ajar dalam *podcast* tersebut hendaknya disesuaikan terlebih dahulu berdasarkan ketentuan kurikulum pembelajaran yang berlaku. Hal ini dikarenakan kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam proses pembelajaran. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan kurikulum merupakan dasar pengaturan terhadap tujuan, isi, bahan serta prinsip pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, materi ajar dalam *Audio Lingua* hendaknya disesuaikan dengan materi dalam kurikulum yang berlaku sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Saat ini, Indonesia menerapkan kurikulum 2013 terbaru yang telah direvisi pada tahun 2017. Artikel ini hanya akan berfokus kepada kurikulum 2013 SMA Kelas XI Semester genap dengan tema *Tagesablauf*. Pedoman kurikulum 2013 berupa kompetensi inti dan dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, serta materi yang digunakan di dalam penulisan artikel ini diuraikan di dalam tabel berikut :

Tabel 1. Kurikulum 2013 Kelas XI

Kompetensi Inti
3. Memahami, menerapkan, menganalisis berlandaskan rasa ingin tahu, dan menggunakan ilmu prosedural pada bidang kajian tertentu terkait bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar dan menyaji dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	
Kompetensi Dasar	
3.4 Menafsirkan isi teks deskriptif lisan pendek dan sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal berdasarkan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan struktur teks, dan unsur kebahasaan	
4.4.1 Menentukan isi teks deskriptif lisan pendek dan sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan struktur teks, dan unsur kebahasaan.	
Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi
1. Menentukan kosakata (<i>Wortschätze</i>) yang terkait dengan kegiatan keseharian di rumah dan di lingkungan tempat tinggal.	1. Kata benda (<i>Nomen</i>) terkait tema <i>Tagesablauf</i>
2. Menggunakan tata bahasa (<i>Grammatik</i>) yang terkait dengan kegiatan keseharian di rumah dan di lingkungan tempat tinggal.	2. Kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait tema <i>Tagesablauf</i> .
	3. Kata kerja (<i>Verben</i>) terkait tema <i>Tagesablauf</i> : <i>trennbare Verben</i> .
	4. Kata keterangan waktu (<i>Zeitangaben</i>) terkait tema <i>Tagesablauf</i> : <i>am, um, bis, von ... bis</i>
	5. Kata penghubung (<i>Konjunktion</i>) terkait tema <i>Tagesablauf</i> : <i>denn, aber, und</i>
Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat menentukan kosakata terkait dengan kegiatan keseharian di rumah dan di lingkungan tempat tinggal.	
2. Peserta didik dapat menggunakan tata bahasa (<i>Grammatik</i>) terkait dengan kegiatan keseharian di rumah dan di lingkungan tempat tinggal.	

Menurut penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana kesesuaian isi materi laman podcast *Audio Lingua* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak di dalam pembelajaran bahasa Jerman kelas XI semester 2. Pemilihan media *podcast* sebagai objek dalam artikel ini dikarenakan *podcast* merupakan salah satu media yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Selain itu, *podcast* merupakan media yang mampu menjembatani kebutuhan kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum 2013 kompetensi dasar 3.4 serta 4.4.1 yaitu mendengarkan teks lisan terkait kegiatan keseharian di rumah dan di lingkungan sekitar. *Audio Lingua* merupakan salah satu laman besar yang menyediakan *podcast* berbahasa Jerman dengan variasi tema dan topik. Laman ini juga mengelompokkan *podcast* berdasarkan beberapa kategori, yaitu tingkat kebahasaan, durasi, serta tipe penutur. Dilengkapi dengan fitur ini, *Audio Lingua* mampu memudahkan penggunaannya untuk mencari *podcast* yang sesuai dengan kebutuhan. Namun laman *podcast* ini belum pernah diteliti sebelumnya sehingga belum diketahui apakah materi dalam laman *podcast* ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia, sehingga artikel ini memiliki tujuan untuk menjabarkan hasil analisis isi kesesuaian materi laman *podcast Audio Lingua* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak di dalam pembelajaran bahasa Jerman Kelas XI semester 2. Adapun batasan masalah dalam artikel ini ialah sebagai berikut : 1) Artikel ini ditujukan bagi peserta didik SMA Kelas XI Semester II. 2) *Podcast* yang dianalisis adalah *podcast* yang bertemakan *Tagesablauf* dengan memperhatikan kriteria dalam kurikulum 2013.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan kualitatif, yang berarti penulisan artikel ini dilakukan untuk memahami peristiwa dari subjek penelitian dan dideskripsikan melalui kata dan bahasa (Moeleong, 2014). Artikel ini termasuk dalam jenis studi pustaka. Ruslijanto (dalam A.G, Haryanto dkk, 2000:78) menerangkan bahwa suatu karangan dapat termasuk dalam studi pustaka jika berisi pembukaan, isi, lalu penutup, serta memuat teori dari orang - orang yang ahli dibidangnya. Sedangkan, analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari sebuah dokumen. (Weber dalam Moleong. 2005: 220). Tata cara menggunakan teknik analisis isi

adalah pengadaan data, sintesa, menata ke dalam instrumen dan membuat referensi (Sugiyono. 2016:334).

Penyediaan data adalah tahap untuk memperoleh data serta informasi yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2016:137). Sumber data pada artikel ini berfokus kepada *podcast* dalam laman *Audio Lingua* dengan tema *Tagesablauf*. Sehingga obyek yang diteliti adalah materi ajar yang terdapat dalam sumber data. Data yang berupa transkrip obrolan dalam *podcast* akan diteliti kesesuaiannya dengan materi yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 untuk SMA Kelas XI Semester 2 untuk tema *Tagesablauf*.

Kemudian sintesa akan dilakukan dengan memasukkan materi dalam *podcast* ke dalam tabel indikator untuk disesuaikan dengan kurikulum 2013 SMA Kelas XI Semester 2 untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan tema *Tagesablauf*. Kesesuaian materi akan dilakukan menggunakan tabel instrumen yang telah divalidasi oleh Anna Maria Widya Aminarti selaku guru mata pelajaran bahasa Jerman SMAN 15 Surabaya pada 8 Februari 2022. Adapun tabel instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013

No	Podcast						
	Kriteria						
1	Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4.1						
2	Indikator Pencapaian Kompetensi						
3	Tujuan Pembelajaran						
4	Materi						
	i. Kata benda (<i>Nomen</i>)						
	ii. Kata sifat (<i>Adjektiv</i>)						
	iii. Kata kerja (<i>Verben</i>)		<i>Trennbare Verben</i>				
	iv. Kata keterangan waktu (<i>Zeitangaben</i>)		<i>am</i>				
			<i>um</i>				
			<i>bis</i>				
			<i>von ... bis</i>				
	v. Kata penghubung (<i>Konjunktion</i>)		<i>dann</i>				
			<i>aber</i>				
<i>und</i>							

Kesesuaian Materi Laman Podcast Audio Lingua

Hasil analisis yang didapatkan dari tabel instrumen tersebut akan menunjukkan kesesuaian materi *podcast Audio Lingua* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak di dalam pembelajaran bahasa Jerman kelas XI Semester 2 dengan tema *Tagesablauf*.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat lima belas *podcast* bertemakan *Alltag* dengan variasi topik bahasan, tingkat kebahasaan antara level A1 – B2 serta durasi antara 30 – 120 detik. Kelima belas data tersebut diperoleh dengan menuliskan kata kunci *Alltag* pada kolom pencarian tema yang disediakan pada laman *podcast Audio Lingua*. Adapun judul – judul dari *podcast* tersebut serta tingkat kebahasanya adalah sebagai berikut :

- (1) *Seda : Helden und Alltagshelden (B2)*
- (2) *Johanna : Mein Alltag als Volontärin (B1)*
- (3) *Anke : Mein Tagesablauf (A1)*
- (4) *Lena : Mein Alltag (A2)*
- (5) *Milena : Corona-Routine (B1)*
- (6) *Milena: Mein Alltag in der Coronakrise (A2)*
- (7) *Luisa: Die Mülltrennung (B1)*
- (8) *Esther: Ich komme aus Großfamilie (A2)*
- (9) *Marcel: Was sind Helden? (B2)*
- (10) *Terja: Was ist ein Held? (B2)*
- (11) *Julia: Umweltschutz im Alltag (B1)*
- (12) *Leonhards Alltag (A1)*
- (13) *Helga: Mein Beitrag zum Umweltschutz (B1)*
- (14) *Sarah: Ich bin engagiert (B1)*
- (15) *Sascha: Mein Tagesablauf (A1)*

Selain berdasarkan tema, laman ini juga menyediakan fitur pengelompokkan *podcast* berdasarkan tingkat kebahasaan dengan tujuan agar pengguna dapat menemukan *podcast* yang sesuai dengan keinginan serta kebutuhan. Tingkat kebahasaan dalam bahasa Jerman disesuaikan berdasarkan GER (*Gemeinsamen Europäischen Referenzrahmens*). Berikut adalah penjabaran untuk kompetensi serta bahasan pokok pada masing – masing tingkat kebahasaan berdasarkan Goethe Institut Indonesia selaku institut kebudayaan Republik Federal Jerman.

Tabel 3. Kompetensi Tingkat Kebahasaan Bahasa Jerman

Tingkat Kebahasaan	Kompetensi
A1	Mengenali, memahami, serta menggunakan kalimat dan ungkapan terkait dengan kehidupan sehari – hari. Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain, serta meminta informasi kepada orang lain mengenai data diri.
A2	Mengenali, memahami kalimat dan ungkapan yang berkaitan dengan topik bahasan terkait keluarga, kebiasaan belanja dan pekerjaan, serta rutinitas sehari – hari di lingkungan sekitar.
B1	Mamahami dan menjabarkan topik utama dari suatu pokok bahasan tertentu terkait pekerjaan, pendidikan, waktu senggang. Mampu menceritakan pengalaman, kejadian, impian, atau pemikiran terhadap suatu pokok bahasan.
B2	Memahami intisari dari teks rumit berupa lisan maupun tertulis yang memiliki tema konkrit maupun abstrak terkait bidang kompetensi tetentu.

Kelima belas *podcast* tersebut dianalisis kembali menurut kompetensi dasar 3.4 dan 4.4.1 untuk kelas XI dengan tema *Tagesablauf*, yang berbunyi:

3.4 Menafsirkan isi teks deskriptif lisan pendek dan sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal berdasarkan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan struktur teks, dan unsur kebahasaan

4.4.1 Menentukan isi teks deskriptif lisan pendek dan sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan struktur teks, dan unsur kebahasaan

Berdasarkan kepada isi dari kompetensi dasar 3.4 dan 4.4.1 serta tabel penjabaran tingkat kebahasaan bahasa Jerman menurut Goethe Institut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kebahasaan pada kompetensi dasar yang sesuai untuk kelas XI Semester II berada pada tingkat

kebahasaan A1 dan A2. Hal ini dikarenakan kedua landasan tersebut memiliki tema yang sama, yaitu kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan tempat tinggal. Sehingga, berdasarkan kompetensi dasar 3.4 serta 4.4.1 pada kelas XI dengan tema *Tagesablauf* yang telah disesuaikan dengan kompetensi tingkat kebahasaan menurut GER, maka dari kelima belas *podcast* di atas didapatkan lima *podcast* yang sesuai. Kelima *podcast* ini dikatakan sesuai karena bertemakan *Tagesablauf* yang mendeskripsikan tentang kegiatan keseharian di rumah dan di lingkungan sekitar serta memiliki tingkat kebahasaan yang sesuai, yaitu berada pada tingkat kebahasaan A1 atau A2. Adapun judul dari masing-masing *podcast* tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) *Anke : Mein Tagesablauf*
- (2) *Lena : Mein Alltag*
- (3) *Milena: Mein Alltag in der Coronakrise*
- (4) *Leonhards Alltag*
- (5) *Sascha: Mein Tagesablauf.*

Kelima *podcast* tersebut kemudian dianalisis berdasarkan kurikulum 2013 untuk mengetahui kesesuaian materi dalam masing-masing episode tersebut dengan kriteria kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materi kelas XI Semester 2 Tema *Tagesablauf*.

Tabel 4. Hasil Analisis Materi dengan Kurikulum 2013

No	Podcast	Kriteria					
		1	2	3	4	5	
1	Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4.1	√	√	√	√	√	
2	Indikator Pencapaian Kompetensi	√	√	√	√	√	
3	Tujuan Pembelajaran	√	√	√	√	√	
4	Materi	√	√	√	√	-	
	i. Kata benda (<i>Nomen</i>)						
	ii. Kata sifat (<i>Adjektiv</i>)	√	√	√	√	-	
	iii. Kata kerja (<i>Verben</i>)	<i>Trennbare Verben</i>	√	√	√	√	-
	iv. Kata keterangan waktu (<i>Zeitangaben</i>)	<i>am</i>	-	√	-	-	-
<i>um</i>		√	√	√	√	-	
<i>bis</i>		-	√	-	√	-	
<i>von ... bis</i>		-	√	-	-	-	
v. Kata	<i>dann</i>	√	√	√	√	√	

penghubung (Konjunktion)	<i>aber</i>	√	√	-	-	√
	<i>und</i>	√	√	√	√	√

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kelima *podcast* tersebut telah memenuhi kriteria kompetensi dasar 3.4 dan 4.4.1, indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran. Namun masing-masing *podcast* memiliki kesesuaian yang berbeda-beda dari segi materi. Kesesuaian kelima episode tersebut akan diuraikan kembali dalam tabel berikut :

Tabel 5. Penjabaran Hasil Analisis Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013

No	Podcast	Kesesuaian			Keterangan
		S	KS	TS	
1	<i>Anke : Mein Tagesablauf</i>				Berdasarkan tabel di atas, <i>podcast</i> dengan judul <i>Anke : Mein Tagesablauf</i> memenuhi 10 dari 13 kriteria kesesuaian berdasarkan kurikulum 2013. Episode <i>podcast</i> ini telah memenuhi kriteria kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran, namun belum memenuhi semua kriteria untuk materi. Dalam <i>podcast</i> ini dapat ditemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Tagesablauf</i> seperti kata benda, kata sifat, kata kerja (<i>trennbare Verben</i>), kata keterangan waktu (<i>um</i>), serta kata penghubung (<i>dann, aber, dan und</i>), namun tidak mengandung tiga kata keterangan waktu yaitu <i>am, bis dan von</i>

Kesesuaian Materi Laman Podcast Audio Lingua

				... bis.
2	Lena : Mein Alltag	√		Berdasarkan tabel di atas, <i>podcast</i> dengan judul <i>Lena : Mein Alltag</i> telah memenuhi semua kriteria berdasarkan kurikulum 2013, yaitu kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materi.
3	Milena: Mein Alltag in der Corona- krise		√	Berdasarkan tabel di atas, <i>podcast</i> dengan judul <i>Milena: Mein Alltag in der Corona-krise</i> hanya memenuhi 9 dari 13 kriteria kesesuaian materi berdasarkan kurikulum 2013. Episode <i>podcast</i> ini telah memenuhi kriteria kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran, namun belum memenuhi semua kriteria untuk materi. Dalam <i>podcast</i> ini dapat ditemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Tagesablauf</i> seperti kata benda, kata sifat, kata kerja (<i>trennbare Verben</i>), kata keterangan waktu (<i>um</i>), serta kata penghubung (<i>dann dan und</i>), namun tidak mengandung tiga kata keterangan waktu yaitu <i>am</i> , <i>bis</i> dan <i>von ... bis</i> serta kata

				penghubung <i>aber</i> .
4	Leon- hards Alltags		√	Berdasarkan tabel di atas, <i>podcast</i> dengan judul <i>Leonhards Alltags</i> hanya memenuhi 10 dari 13 kriteria kesesuaian materi berdasarkan kurikulum 2013. Episode <i>podcast</i> ini telah memenuhi kriteria kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran, namun belum memenuhi semua kriteria untuk materi. Dalam <i>podcast</i> ini dapat ditemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Tagesablauf</i> seperti kata benda, kata sifat, kata kerja (<i>trennbare Verben</i>), kata keterangan (<i>um dan bis</i>), serta kata penghubung (<i>dann dan und</i>), namun tidak mengandung tiga dua keterangan waktu yaitu <i>am</i> dan <i>von ... bis</i> serta kata penghubung <i>aber</i> .
5	Sascha: Mein Tages- ablauf		√	Berdasarkan tabel di atas, <i>podcast</i> dengan judul <i>Sascha: Mein Tagesablauf</i> hanya memenuhi 6 dari 13 kriteria kesesuaian materi berdasarkan kurikulum 2013. Episode <i>podcast</i> ini telah memenuhi kriteria kompetensi dasar, indikator

					pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran, namun hanya memenuhi beberapa kriteria untuk materi karena hanya memuat kata penghubung (<i>dann, aber, dan und</i>). Sedangkan tidak memuat kosakata lain seperti kata benda, kata sifat, kata kerja dan keterangan waktu yang berkaitan dengan tema <i>Tagesablauf</i> .
--	--	--	--	--	--

Keterangan :

S = Sesuai. Podcast memenuhi semua kriteria kesesuaian

KS = Kurang Sesuai. Podcast memenuhi 7 – 12 kriteria kesesuaian

TS = Tidak Sesuai. Podcast memenuhi 1 – 6 kriteria kesesuaian

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada laman podcast *Audio Lingua* dapat disimpulkan bahwa terdapat lima *podcast* dengan tema *Tagesablauf* yang sesuai dengan tingkat kebahasaan yang telah disesuaikan baik dengan kompetensi 3.4 dan 4.4.1 dalam kurikulum 2013 maupun berdasarkan tingkat kebahasaan GER (*Gemeinsamen Europäischen Referenzrahmens*) berdasarkan Goethe Institut. Melalui tabel instrumen dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima *podcast* tersebut telah memenuhi kriteria

kesesuaian berdasarkan pada kurikulum 2013 dari segi kompetensi dasar 3.4 dan 4.4.1, indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran. Namun kelima *podcast* tersebut memiliki kesesuaian yang berbeda – beda jika ditinjau dari segi materi. Empat dari lima *podcast* hanya mengandung beberapa dari seluruh kriteria dalam segi materi sehingga hanya ada satu *podcast* yang memenuhi semua kriteria, yaitu *podcast* dengan judul *Lena : Mein Alltag*.

Saran

Podcast yang berjudul *Lena : Mein Alltag* dapat digunakan oleh pendidik sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk melatih keterampilan menyimak peserta didik. Penggunaan *podcast* ini tidak hanya dapat membantu para peserta didik untuk mengetahui kosakata dan tata bahasa terkait tema *Tagesablauf*, namun juga mengetahui bagaimana pelafalan suatu kata dengan benar karena *podcast* yang terdapat dalam laman *Audio Lingua* disampaikan oleh penutur asli berbahasa Jerman. Walaupun hanya ada satu *podcast* yang memenuhi semua kriteria kesesuaian berdasarkan kurikulum 2013, pendidik juga tetap dapat menggunakan keempat *podcast* lainnya, namun pendidik hendaknya memperhatikan beberapa hal. Dikarenakan keempat *podcast* tersebut tidak memenuhi beberapa kriteria dari segi materi, maka pendidik hendaknya menambahkan materi penting yang belum terdapat di dalam masing – masing *podcast*, sehingga peserta didik dapat memahami semua materi dengan mudah. Selain itu, laman *podcast* ini pun cocok jika digunakan untuk pembelajaran jarak jauh (*online*). *Podcast* dapat didengarkan oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun, sehingga tidak perlu dilakukan di dalam ruang kelas. Namun jika kegiatan pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka, pendidik juga dapat memutar audio *podcast* dengan menggunakan perangkat seperti laptop ataupun komputer yang telah dihubungkan dengan pengeras suara.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama

A.G, Haryanto, dkk. 2000. *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: EGC Kedokteran

Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Becker, Irmgard & Kühn, Peter. 2019. *Sprechen und Zuhören im Deutschunterricht. Bildungsstandards, Didaktik, Unterrichtsbeispiele*. Tübingen: Narr Francke Attempto

Gintings, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humanoria

Kesesuaian Materi Laman Podcast Audio Lingua

- Goethe Institut Indonesia. Tanpa Tahun. Penjelasan Tingkatan A1-C2. Goethe Institut, (Online), <https://www.goethe.de/ins/id/id/spr/kon/stu.html>, diakses 5 Mei 2022.
- Heinen, Richard & Kerres, Michael. 2015. *Individuelle Förderung mit digitalen Medien: Handlungsfelder für die systematische, lernförderliche Integration digitaler Medien in Schule und Unterricht*. Gütersloh: Bertelsmann Stiftung
- Hoff. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht: Hardware, Software, Methodik*. Braunschweig: Seminar für Englische und Französische Sprache und deren Didaktik
- Jalmur, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Julaikah, Dwi Imroatu, dkk. 2017. *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Surabaya: CV Cipta Media Edukasi
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Putri, Delia & Elvina. 2019. *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media
- Remkes, Fabian. 2020. *Zuhörkompetenz im schulischen Unterricht: Die Bedeutung von Zuhören für Fach Deutsch*. Norderstedt: BoD GmbH
- Rösler, Dietmar & Würffel, Nicola. 2014. *Lernmaterialien und Medien*. München: Goethe-Institut.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada
- Seidl, Linda. 2009. *Hörverstehen in Theorie und Praxis*. Germany: GRIN Verlag
- Seiler, Sandra. 2011. *Schneller Sprachen lernen*. München : C.H.Beck
- Steinig, W & Huneke, H. 2010. *Deutsch Als Fremdsprache Eine Einführung*. Berlin: Erich Schmidt Verlag
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: PT Alfabet
- Susilana, Rudi & Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Tami, Hanifah Pramesti. 2019. *6 Manfaat Mendengarkan Podcast yang Bisa Kamu Dapatkan.*, (Online), <https://www.idntimes.com/life/education/hanifah-pramesti-tami/manfaat-mendengarkan-podcast-c1c2/6> , diakses 20 Mei 2022.
- Tresnadewi, S. 1994. *Developing Listening Skill in the EFL Classroom*.